

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK TERHADAP
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IT
AS-SAKINAH TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

METIA
NIM.22862072222

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Metia
NIM : 22862072222
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum

Bintan, 02 Oktober 2025

Penulis,

Metia

NIM. 22862072222





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IT As-Sakinah Tanjungpinang
Nama : Metia
NIM : 22862072222
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Oktober 2025
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH


Ketua


Nadya Nela Rosa M.Psi
NIP. 199211302019032028


Penguji I


Lina Eka Retnaningsih M.Pd
NIP. 199203232022032001

Sekretaris


Zulfadmy Mukhtar M.Pd
NIP. 198708252022031001

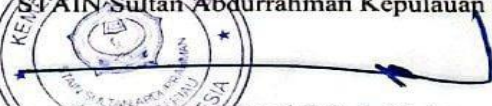
Penguji II


Shidratul Attika M.Pd
NIP. 199409112020122019



Ketua

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

ABSTRAK

Metia, 2025, 22862072222, Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IT AS-Sakinah Tanjungpinang, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD IT As Sakinah. Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan keterampilan dasar yang melibatkan koordinasi antara otot kecil tangan dan mata. Menurut Hurlock, kemampuan motorik halus berperan dalam kesiapan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan kegiatan akademik seperti menulis dan menggambar. Salah satu cara efektif untuk mengembangkan kemampuan ini adalah melalui kegiatan bermain. Permainan tradisional, seperti congklak, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang mampu menstimulasi koordinasi, ketelitian, dan konsentrasi anak. Menurut Sujiono, permainan tradisional memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual, sehingga dapat mendukung perkembangan fisik dan motorik anak secara alami.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi eksperimen design*) tipe *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 54 anak kelompok usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kemampuan motorik halus anak dengan instrumen yang telah di validasi, analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* di bantu dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan motorik halus anak setelah di berikan perlakuan bermain congklak, dengan nilai *Asymp, sig <0,05*. Perhitungan *effect size* dengan *cohen's r* menunjukkan kategori pengaruh yang kuat. Hal ini membuktikan permainan tradisional congklak efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutama koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, serta kontrol gerakan halus.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional congklak memiliki potensi besar sebagai permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Selain bermanfaat bagi perkembangan anak penerapan permainan congklak juga dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang

menyenangkan, sesuai dengan dunia bermain anak, sekaligus melestarikan budaya lokal.

Kata kunci: Permainan Tradisional Congklak, Motorik Halus, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Metia, 2025, 22862072222, The Influence of Traditional Congklak Games on Fine Motor Skills of 5-6 Year Old Children at PAUD IT AS-Sakinah Tanjungpinang, Early Childhood Islamic Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This study aims to determine the effect of the traditional game of congklak on the fine motor skills of 5-6 year old children at the As Sakinah IT PAUD. Fine motor development in early childhood is a crucial aspect in the development of basic skills, which involve coordination between the small muscles of the hands and eyes. According to Hurlock, fine motor skills play a role in children's readiness for daily activities and academic pursuits such as writing and drawing. One effective way to develop these skills is through play. Traditional games, such as congklak, serve not only as entertainment but also as educational games, stimulating children's coordination, precision, and concentration. According to Sujiono, traditional games provide a fun and contextual learning experience, thus supporting children's natural physical and motor development.

The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design (questionnaire experimental design) type one group pretest-posttest design. The research subjects were 54 children aged 5-6 years. The data collection technique was carried out through observation of children's fine motor skills with validated instruments, data analysis using the Wilcoxon signed rank test assisted by SPSS version 25. The results of the study showed a significant difference between the pretest and posttest scores of children's fine motor skills after being given congklak playing treatment, with an Asymp value, sig <0.05. The calculation of the effect size with Cohen's r showed a strong influence category. This proves that the traditional congklak game is effective in improving children's fine motor skills, especially eye and hand coordination, finger flexibility, and fine movement control.

Thus, it can be concluded that the traditional game of congklak has great potential as a traditional game for developing fine motor skills in early childhood. In

addition to its benefits for child development, congklak can also be a fun alternative learning method, appropriate to children's play, while preserving local culture.

Keywords: Traditional Congklak Game, Fine Motor Skills, Early Childhood

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tanpa adanya bantuan dari pihak terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dr. H, Muhammad Faisal, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Imam Subekti, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Nadya Nela Rosa, M,Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus penasihat Akademik dan pembimbing I yang telah mendidik selama penulis menjadi mahasiswa dan menyusun tugas akhir (skripsi) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Bapak M. Abror, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd selaku Kepala Labor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
9. Bapak Zulfadhly Mukhtar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Bapak/Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengetahuannya selam penulis menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
11. Staf Administrasi Keuangan, Perpustakaan dan seluruh karyawan dan karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
12. Umi Intan Permata S.E selaku Ketua Sekolah PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang dan Guru-guru PAUD IT As Sakinah yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian.
13. Kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Ratni dan bapak Budiman yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang, do'a restu, membiayai dan membimbing serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Saudara kandung beserta saudara tiri penulis Nurdiana Sukriwati, Latri Dahnia Zamumiarti dan Dela yang turut membantu, membiayai dan mendo'akan penulis selama ini.
15. Paman Saharudin yang telah memberikan motivasi, nasihat dan membantu membiayai penulis selama perkuliahan.
16. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
18. Terakhir, kepada diri saya sendiri Metia terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Berbahagialah selalu dimanapun berada Tia, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 02 Oktober 2025
Penulis



Metia
NIM.2286207222

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB - LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
MOTTO	xix
PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Terdahulu	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	14
KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Asumsi Dan Hipotesis.....	26
C. Operasional Variabel	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29

A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi Dan Sampel	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	45
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	45
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data	70
BAB V.....	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode awal kehidupan anak dikenal sebagai fase emas perkembangan, atau sering disebut dengan istilah *golden age*, merupakan fase kritis perkembangan otak manusia. Pada tahap perkembangan awal yaitu antara nol sampai enam tahun, dengan puncak percepatan perkembangan terjadi sejak periode prenatal hingga usia empat tahun, otak mengalami pertumbuhan dan pembentukan koneksi saraf yang paling pesat sepanjang hidup manusia. Merujuk pada karakteristik biologis ini, intervensi pendidikan yang optimal, baik secara langsung dari orang tua maupun melalui pendidikan formal anak usia dini menjadi suatu keniscayaan. Pencapaian tugas-tugas perkembangan pada fase fondasional ini akan menentukan kualitas perkembangan pada tahapan selanjutnya, sehingga keberhasilan di masa awal ini bersifat prediktif terhadap keberhasilan perkembangan di masa depan.¹

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Infithar [82]:7

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

Artinya ; "yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan

kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang".²

¹ Moh Fuziddin, "Useful of clap hand games for optamilaze cogtivite aspects end early chilldhood education", *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* Hlm.163

² Al-Infitar (82) : 7

Sebagai institusi pendidikan formatif, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menekankan pada pembangunan dasar-dasar perkembangan multidimensi. Pendekatan ini mencakup berbagai ranah perkembangan anak, meliputi aspek fisik, keterampilan motorik halus dan kasar, kemampuan kognitif, kapasitas intelektual, kreativitas, kecerdasan emosional serta spiritual perkembangan sosial emosional dan religius, maupun kompetensi dalam berbahasa dan berkomunikasi. Implementasi pembelajarannya disusun secara *developmentally appropriate practice* yang selaras dengan tahapan perkembangan yang memiliki keistimewaan pada periode usia dini.³

Fisik motorik usia awal pertumbuhan anak mengacu pada perkembangan keterampilan gerak yang melibatkan otot-otot tubuh. Perkembangan ini dibagi menjadi dua aspek utama yaitu: Motorik Kasar, motorik ini mencakup aktivitas yang mengandalkan otot-otot besar antara lain berjalan, berlari, melompat dan menenandang. Berkembang seiring dengan pertumbuhan kekuatan otot, koordinasi, dan keseimbangan. Dipengaruhi oleh aktivitas fisik, stimulasi lingkungan, dan faktor biologis seperti perkembangan saraf dan otot. Motorik Halus, motorik ini mencakup gerakan halus yang terkoordinasi seperti menggenggam, menulis, menggunting, dan menyusun balok. Berkembang melalui eksplorasi dan latihan, terutama dalam aktivitas yang membutuhkan keterampilan tangan dan jari.

Aspek fisik dan kemampuan motorik yang berkembang pada periode awal kehidupan anak memegang peranan krusial sebagai fondasi bagi kemandirian,

³ Ai Sutini, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional* Hlm.68

kesiapan sekolah, dan kesehatan holistik anak. Optimalisasi perkembangan ini dapat dicapai melalui stimulasi terstruktur berupa permainan, aktivitas fisik, dan kegiatan kreatif yang selaras dengan fase perkembangan. Secara spesifik, motorik halus menurut Daeng Sari merupakan aktivitas yang melibatkan otot-otot kecil dengan tuntutan koordinasi visual motorik yang tinggi, memerlukan kontrol gerak, presisi, dan akurasi dalam eksekusi setiap gerakan.⁴

Setiap anak merupakan pribadi yang mengalami perkembangan yang spesifik dan memiliki keunikan tersendiri dengan karakteristik tertentu. Kenyataan ini menuntut pendekatan pengembangan yang holistik melalui integrasi metode pembelajaran dan permainan. Dari perspektif religius dan kebangsaan, anak dipandang sebagai amanah sekaligus investasi peradaban yang akan menentukan trajectory kemajuan negara. Seluruh proses perkembangan ini berlangsung melalui fase-fase perkembangan yang berkesinambungan menuju pembentukan kepribadian dewasa yang utuh.⁵

Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan keterampilan dasar yang melibatkan koordinasi antara otot kecil tangan dan mata. Permainan tradisional, seperti congklak, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang mampu menstimulasi koordinasi, ketelitian, dan konsentrasi anak. Menurut Sujiono permainan tradisional memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan

⁴ Yan Yan Nurjani , Endah Jubaedah, Sri Nurjayati, Dan Siti Aliyah. *Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting* Hlm.89

⁵ Ai Aisyah1, Lenny Nuraeni2, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pengembangan Permainan Modifikasi Congklak*. Hlm.523

kontekstual, sehingga dapat mendukung perkembangan fisik dan motorik anak secara alami.⁶

Menurut Hurlock, motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi antara otot-otot kecil, terutama pada jari dan tangan, yang berfungsi untuk melakukan berbagai aktivitas seperti memegang pensil, melipat kertas, menggambar serta menangkap bola. Kemampuan ini sangat penting bagi anak karena berhubungan dengan kegiatan yang memerlukan ketelitian dan koordinasi mata-tangan, seperti menulis, menggambar dan melipat. Perkembangan motorik halus juga tampak melalui aktivitas seperti menggenggam dengan tepat, melipat kertas secara akurat, menggambar dan menulis dengan koordinasi gerakan yang baik, menyusun balok atau meletakkan benda kedalam wadah, serta menggunting dan menempel dengan kontrol gerakan yang tepat.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 25 Agustus 2025 di PAUD IT As Sakinah, Jl. D.I. Pandjaitan KM.9, Perum Taman Harapan Indah 2 Blok D No. 9, Kota Tanjungpinang, teridentifikasi suatu permasalahan terkait perkembangan kemampuan motorik halus pada anak didik kelompok B. Hal ini tampak saat anak melakukan aktivitas memegang pensil, melipat kertas, menggambar sesuai pola di mana sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas tersebut.

Untuk mendukung perkembangan motorik halus anak, diperlukan pendekatan

⁶ Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Indeks, 2014) Hlm.87

⁷ Hurlock, E.B (1978) Perkembangan Anak (*Child Development*) Hlm.150

yang sesuai. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah melalui permainan tradisional congklak. permainan congklak merupakan warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai edukatif tinggi. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terutama kemampuan motorik halus. Permainan ini tidak hanya melatih ketangkasan motorik halus, tetapi juga menanamkan nilai kejujuran, memperluas wawasan, serta mendorong kerja sama antar peserta didik. Lebih lanjut, permainan congklak berkontribusi pada pengembangan motorik halus anak secara keseluruhan. Di berbagai daerah di Indonesia, congklak dikenal dengan beragam nama, seperti Mokaotan/Anggalancang di Sulawesi Selatan, Cangkak di Bali, Dhakon di Madura, Moka di NTT, dan Congklak di Sumatra. Umumnya, permainan ini menggunakan biji congklak yang terbuat dari jenis cangkang kerang.

Aspek perkembangan motorik pada anak terdiri atas motorik kasar dan halus. Berdasarkan hal itu peneliti mengangkat penelitian dengan menggunakan media permainan tradisional congklak, dimana permainan ini dapat mengasah keterampilan jari-jari tangan untuk membantu kemampuan motorik halus anak dikelompok B di PAUD IT As-Sakinah Jl. D.1 Pandjaitan KM.9 Perum Taman Harapan Indah 2 Blok D No 9 Kota Tanjungpinang.

Dari penjelasan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai perkembangan motorik halus peserta didik dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus melalui permainan congklak di PAUD IT As Sakinah:

1. Apakah terdapat pengaruh permainan congklak terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang?
2. Seberapa besar permainan congklak pada anak usia dini di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan congklak terhadap motorik halus anak usia dini di PAUD IT As-Sakinah Tanjungpinang.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan congklak pada anak usia dini di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang.
2. Kegunaan
 - a. Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis permainan tradisional, khususnya yang berkaitan dengan motorik halus anak usia dini.
 - 2) Bagi Anak: Membantu anak meningkatkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif.
 - 3) Bagi Orang Tua: Memberikan wawasan kepada orang tua tentang manfaat permainan tradisional seperti congklak dalam

mendukung perkembangan anak.

- 4) Menambah referensi ilmiah dalam penelitian perkembangan motorik halus melalui media permainan tradisional seperti congklak.

b. Praktis

- 1) Guru: Memberikan panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis permainan tradisional untuk melatih motorik halus
- 2) Bagi Lembaga: Membantu PAUD IT As-Sakinah Tanjungpinang meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik anak secara optimal.

D. Kajian Terdahulu

Pembuatan proposal ini saya sebagai penulis mengacu kepada 3 Skripsi sebagai penelitian terdahulu yaitu antara lain adalah:

1. Skripsi Yuniar Mardianti Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022, Dampak Permainan Tradisional Congklak pada Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Metode Eksperimen di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desain penelitian yang diterapkan adalah desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Skripsi ini menganalisis pengaruh permainan tradisional congklak terhadap perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun. Hasil

uji *pretest* dan *posttest* perkembangan kognitif menunjukkan adanya perbedaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁸ Persamaan Skripsi Yuniar Mardianti dengan penelitian saat ini memiliki kesamaan dalam subjek penelitian, metode permainan, tujuan peningkatan perkembangan dan pendekatan pendidikan anak usia dini. Perbedaan skripsi Yuniar Mardianti dengan penelitian saat ini, penelitian Yuniar Mardianti memiliki dampak kognitif dan sosial-emosional dengan pendekatan eksperimen sedangkan penelitian saat ini yaitu menekankan manfaat fisik motorik halus.

2. Skripsi Suriana Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022, *Analisis Dampak Permainan Congklak pada Perkembangan Motorik Halus Siswa Kelompok B di TK Setyawan Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* menggunakan *desian pretest-posttest nonequivalent control group*. Fokus kajian diarahkan pada pengaruh permainan congklak terhadap perkembangan motorik halus anak. Kesamaan antara Skripsi Suriana dan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, subjek yang diteliti, serta pemanfaatan permainan congklak sebagai metode edukasi untuk mengoptimalkan motorik halus pada anak usia dini.⁹ Perbedaan skripsi Suriana dengan penelitian ini adalah penelitian Suriana lebih

⁸ Yuniar Mardianti, “Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinra Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah ”(Program studi pendidikan islam anak usia dini jurusan tarbiah fakultas tarbiah dan tadriss universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu 2022)

⁹ Suriana, “Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok B Tk Setyawan Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa ”.

spesifik meneliti pengaruh permainan congklak di TK Setyawan dengan pendekatan yang lebih teratur sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada peningkatan keterampilan motorik secara umum di PAUD IT As-Sakinah Tanjungpinang.

3. Skripsi Anita Universitas Tadulako Tahun 2023, *Analisis Implementasi Permainan Congklak pada Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di PAUD Melati, Desa Petapa, Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong*. Studi ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan situasi yang ada, yang kemudian dipergunakan untuk menarik kesimpulan. Skripsi ini menguraikan mengenai perencanaan permainan congklak tradisional, evaluasi motorik halus anak berdasarkan tiga dimensi observasi, serta analisis hubungan antara kedua variabel: dampak permainan congklak tradisional dan kemampuan motorik halus anak. Kesamaan antara skripsi Anita dan penelitian ini terletak pada fokus studi, pendekatan permainan, kelompok usia subjek, dan tujuan untuk memajukan kapabilitas motorik halus anak melalui permainan congklak tradisional. Perbedaan skripsi Anita dengan penelitian saat ini adalah skripsi Anita fokus pada pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan motorik halus anak telah banyak di kaji, sementara penelitian ini di fokuskan pada aspek peningkatan keterampilan motorik halus.¹⁰

¹⁰Anita, “*Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Kelompok B Paud Melati Desa Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong [Skripsi]*” (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2023).

E. Kerangka Teori

Merujuk pada Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025 Pasal 1 butir 4 Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat dengan PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹¹

Begitu juga menurut Valentina, Wulandari, & Nuraeni dalam Badinoye menjelaskan bahwa kemampuan motorik halus (*fine motor skills*) merupakan aktivitas yang menggunakan otot-otot kecil pada jari tangan, seperti menggunting, mengikat tali sepatu, mengancingkan baju, dan menarik resleting.¹² Sejalan dengan hal tersebut, Supriyatiningih, Riyanto, & Nuraeni menegaskan bahwa pengembangan motorik halus pada anak usia dini dapat dilakukan melalui keterampilan tangan, antara lain menggenggam (*grasping*), memegang, menjimpit, merobek, dan menggunting. Senada dengan pendapat tersebut, Darmawan menjelaskan bahwa motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam melakukan gerakan menggunakan bagian tubuh tertentu yang melibatkan otot-otot kecil serta membutuhkan koordinasi yang tepat, seperti menjimpit

¹¹ Peraturan menteri pendidikan dasar dan menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pasal 1 butir 4 Hlm.4

¹² Valentina, Wulandari, & Nuraeni, *Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Yogyakarta:Deepublish,2019), dikutip dalam Badinoye, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media, 2021) Hlm.25

benda, menulis, dan aktivitas serupa lainnya.

1. Teori perkembangan motorik halus

- a. Sumarni berpendapat dengan mengatakan bahwa gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunkan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.¹³
- b. Sumantri berteori dengan mengatakan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja seperti mengetik dan menjahit.¹⁴
- c. Begitu juga Ramli yang mengatakan anak usia prasekolah memperoleh penguasaan motorik halus yang lebih terarah pada tangan dan jari jemarinya, yang kemudian digunakan untuk mengembangkan kemampuan menggambar, memotong, mewarnai dan melipat. Penguasaan tersebut juga mendukung anak dalam mengenakan dan melepas pakain secara mandiri.¹⁵

Berdasarkan pandangan Sumarni, Sumantri dan Ramli dapat dipahami bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam

¹³ Sumarni, "*Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2 (2020) Hlm.47

¹⁴ Sumantri, *Psikologi Perkembangan Anak*. Hlm.45

¹⁵ M. Ramli, *Pendapangan Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005) Hlm.7

mengatur dan mengendalikan gerakan otot-otot kecil pada jari serta tangan secara koordinasi dengan penglihatan. Kemampuan ini menuntut ketepatan dan ketelitian, serta berperan penting dalam membantu anak melakukan berbagai aktivitas seperti menggambar, memotong, melipat dan menjahit, maupun kegiatan mandiri lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Teori pembelajaran motorik halus

- a. Fitts dan Posner mengatakan bahwa, permainan congklak dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halus, seperti mengambil dan memindahkan biji congklak dengan resisi.¹⁶
- b. Sejalan dengan perkataan Schnidt yang berpendapat bahwa permainan congklak dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halus, seperti mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari dengan kecepatan rensisi.¹⁷

Berdasarkan pandangan Fitts dan Posner serta Schnidt, dapat dipahami bahwa permainan congklak memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Melalui kegiatan mengambil dan memindahkan bijicongklak, anak belajar mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari secara cepat, tepat, dan terarah.

¹⁶ Fitts, P., & Posner, M.I. *Human Performance, Belmont: Brooks/Cole*, 1967 Hlm.45

¹⁷ Schnidt, *Developing Fine Motor Skills in Early Childhood*, London: Early Childhood Press, 2008, Hlm.23

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Skripsi akan membahas tentang Pendahuluan, yang mana didalam pendahuluan tersebut mencakup latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas tentang konsep teoritis dan operasional variabel yang mencakup kerangka teori, asumsi dan hipotesis dan oprasional variabel.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian, yang mecakup desain penelitan (jenis penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, membahas tentang penyajian dan analisis data yang mencakup tinjauan umum lokasi, penyajian data dan analisis data.

Bab V, pada bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata pengantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Aisyah¹, Lenny Nuraeni², *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pengembangan Permainan Modifikasi Congklak*.
- Ai Sutini, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional* Hlm.68
- Al-Infitar (82) : 7
- Anita, “*Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Kelompok B Paud Melati Desa Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong [Skripsi]*” (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2023).
- Artanti, *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*, mengutip Skinner, (Surabaya:PustakaIlmu, 2018)
- Elizabeth B. Hurlock, *perkembangan anak* (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Endang Sukamti, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Yogyakarta: UNY, 2007),
- Fitts, P., & Posner, M.I. *Human Performance*, Belmont: Brooks/Cole, 1967
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif Hlm.*
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, 2020
- Ken Achroni, *Pendidikan Anak Usia Dini: Pengembangan Aspek Fisik, Motorik, Kognitif Sosial Emosional, dan Nilai Agama Moral*, (Jakarta: Direktorat JendralPAUD, 2012)
- Kurniati, *Permainan Tradisional Anak Dalam Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- M. Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- Moh Fuziddin, “Useful of clap hand games for optamilaze cogtivite aspects end early childhood education”, *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*
- Peraturan menteri pendidikan dasar dan menengah Republik Indonesi Nomor 12 Tahun 2025 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pasal 1 butir 4*
- Putu Indah Lestari¹, Elizabeth Prima². “*Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*” (Program Studi Pg-Paud Fakultas Ekonomika Dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura
- Rosa susanti 2013, *penerapan pendekatan demonstrasi interaktif untuk meniongkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMA*
- Saputri, *Permainan Tradisional Sebagai Media Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Yoyakarta: Pustaka Edukasi 2019)

- Schmidt, *Developing Fine Motor Skills in Early Childhood*, London: Early Childhood Press, 2008,
- Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana,),
- Sugiono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020)
- Sujiono, Y. N. (2014). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.
- Sumantri, *Psikologi Perkembangan Anak*.
- Sumarni, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini " *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2 (2020)
- Suriana, "Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok B Tk Setyawan Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa".
- Tdicky Hastjarjo, *Quasi Eksperimen Desain*, Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada,
- Valentina, Wulandari, & Nuraeni, *Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Yogyakarta:Deepublish,2019), dikutip dalam Badinoye, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media, 2021)
- Wahyu Ningsih, "Permainan Tradisional Dalam Pengembangan Nilai Budaya dan Sosial Anak Usia Dini" *Jurna Juwairiyah*, Vol.3, No.2, 2018
- Yan Yan Nurjani , Endah Jubaedah, Sri Nurjayati, Dan Siti Aliyah. *Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting*
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2014)
- Yuniar Mardianti, "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap perkembangan kongnitif dan social emosional anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinra Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah "(Program studi pendidikan islam anak usia dini jurusan tarbiah fakultas tarbiah dan tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu 2022)